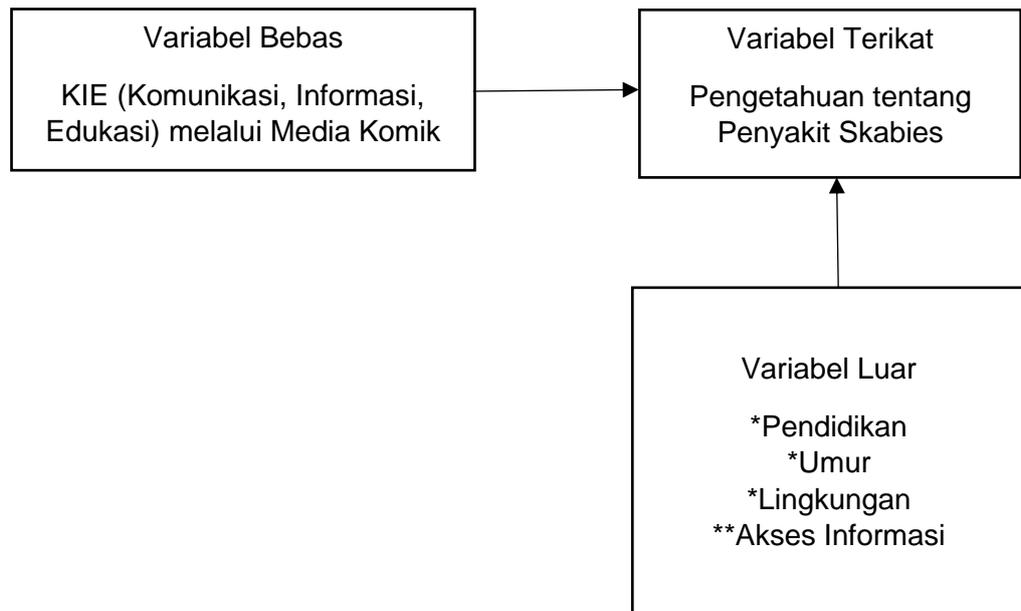


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan: *) Dianggap Homogen

***) Tidak diteliti

*Pendidikan homogen karena subjek penelitian adalah santri yang berpendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam.

*Umur homogen karena subjek penelitian adalah santri yang berada dalam kelompok usia remaja.

*Lingkungan homogen karena subjek penelitian berada dalam lingkungan pesantren

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) melalui media komik terhadap pengetahuan santri tentang skabies.

H_1 = Ada pengaruh KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) melalui media komik terhadap pengetahuan santri tentang skabies.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020:82). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) melalui komik tentang skabies.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020:82). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan santri tentang skabies.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, lingkungan dan akses informasi.

- a. Pendidikan, dianggap homogen karena subjek penelitian yang sama yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam di Pesantren.
- b. Umur, dianggap sama karena subjek penelitian yang memiliki umur 12-15 tahun (Remaja). Menurut World Health Organization (WHO) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun.
- c. Lingkungan dianggap homogen karena subjek berasal dari lingkungan yang sama yaitu di pondok pesantren wilayah kerja UPTD Puskesmas Cineam, Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

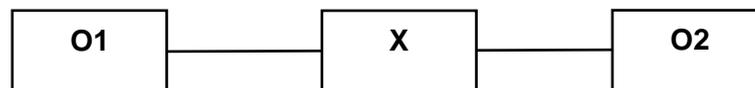
D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1.	Pengetahuan santri tentang skabies	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan mengenai segala sesuatu yang meliputi, pengertian, penyebab, gejala dan tanda skabies, penatalaksanaan skabies, cara penularan, upaya pencegahan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit skabies. <i>Pretest</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sebelum diberikan perlakuan dan <i>Posttest</i> adalah pengetahuan responden yang diukur sesudah diberikan perlakuan.	Soal <i>test</i> pengetahuan	Menggunakan soal <i>test</i> pengetahuan berjumlah 18 pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor tertinggi yang didapat adalah 18 dan yang terendah adalah 0.	Rasio
Variabel Bebas					
2.	KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) melalui media komik tentang skabies.	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang skabies kepada santri menggunakan metode ceramah dengan media komik. Santri yang menjadi responden akan diberikan 1 komik yang sudah disediakan oleh peneliti tentang materi skabies.			

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest postets design*. Menurut Sugiyono (2020:135) dalam *one group pretest postets* merupakan desain yang terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian

One Group Pretest Posttest

Keterangan: O1 = Pengetahuan santri (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yaitu edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang penyakit skabies dengan media komik

O2= Pengetahuan santri (setelah diberikan perlakuan)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020:149). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren At-Taufiq sebanyak 102 santri dan Nurul Huda sebanyak 83 santri, total populasi dalam penelitian ini adalah 185 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh responden. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan melakukan *screening* nilai *pretest*. Menurut Arikunto (2010) tingkatan pengetahuan dikategorikan berdasarkan nilai sebagai berikut:

- a. Baik, mempunyai nilai pengetahuan 76%-100%.
- b. Cukup, mempunyai nilai pengetahuan 56%-75%
- c. Kurang, mempunyai nilai pengetahuan <56%

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan memperhatikan nilai pengetahuan subjek penelitian yang mempunyai nilai pengetahuan <56%. Apabila sampel kurang dari 100 maka sampel yang diambil total sampling, dan jika sampel lebih dari 100 maka pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane.

Berdasarkan hasil *screening* diperoleh sebanyak 126 santri maka pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Yamane. Menurut Sugiyono (2020:160), Apabila jumlah populasi diketahui maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Gambar 3.3
Rumus Yamane

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,05)^2}$$

$$n = 96$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 5%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel pada penelitian yaitu 96 santri. Dari jumlah minimal sampel tersebut ditentukan jumlah proporsi dari setiap perwakilan pondok pesantren sebagai berikut:

a. Perhitungan proporsi Pondok Pesantren At-Taufiq

$$\text{At-Taufiq} = \frac{102}{185} \times 96 = 52,92 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

b. Perhitungan proporsi Pondok Pesantren Nurul Huda

$$\text{Nurul Huda} = \frac{83}{185} \times 96 = 43,07 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

Berdasarkan perhitungan proporsi besar sampel, jumlah representatif sampel dari Pondok Pesantren At-Taufiq adalah sebanyak 53 santri dan Pondok Pesantren Nurul Huda sebanyak 43 santri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari perwakilan setiap pesantren.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

a. Inklusi

- 1) Responden merupakan santri Sekolah Menengah Pertama Islam.
- 2) Santri dengan nilai *pretest* termasuk kategori kurang yang mempunyai nilai pengetahuan <56%.
- 3) Santri yang hadir saat penelitian.
- 4) Santri yang mengikuti pengisian *pretest*, pemberian edukasi media komik dan *posttest*.

b. Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden dan data pengetahuan, sikap, dukungan pesantren, dukungan keluarga mengenai skabies menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data penjarangan skabies UPTD Puskesmas Cineam, Profil Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan data penyakit terbanyak Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.

H. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner *test* pengetahuan tentang skabies yang disertai dengan *informed consent* dan media komik.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*) adalah lembar yang berisi kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian.
2. Lembar kuesioner, merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Soal *test* ini digunakan untuk mengukur pengetahuan santri disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Test* Pengetahuan

Indikator	Jumlah Soal	Indikator		
		C1	C2	C3
Pengertian Skabies	1	√		
Penyebab Skabies	1	√		
Gejala dan Tanda Skabies	3	√		
Penatalaksanaan Skabies	1		√	
Cara penularan Skabies	4		√	
Upaya pencegahan Skabies	7		√	√
Faktor yang mempengaruhi perkembangan skabies	1			√

Keterangan:

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

3. Media Komik, merupakan instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komik. Buku komik ini merupakan hasil karya peneliti yang di desain semenarik mungkin yang dimulai dengan alur cerita, penokohan, serta warna yang digunakan dalam media komik tersebut dengan harapan dapat menarik pembaca atau responden tentang skabies. Komik yang berjudul “Bahaya dan Pentingnya Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren” ini didalamnya menjelaskan tentang penyakit skabies yang meliputi, pengertian,

gejala, cara penularan, pencegahan, penatalaksanaan skabies dan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit skabies.



Gambar 3.4

Sampul bagian depan Buku Komik
Bahaya dan Pentingnya Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk mencari data skabies.
- b. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Cineam dan meminta data sekunder penjangkaran kejadian skabies di pesantren.
- c. Melakukan survei awal ke Pondok Pesantren At-Taufiq dan Nurul Huda Cineam untuk mencari informasi pengetahuan santri tentang skabies dan informasi lainnya terkait dengan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian dan sumber mengenai pengetahuan santri tentang skabies.
- b. Penentuan sampel dari populasi berdasarkan *screening* nilai *pretest* <56%.
- c. Membuat kuesioner penelitian beserta lembar *informed consent*.
- d. Membuat media komik dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan saat penelitian.
- e. Penyediaan soal *test* pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra Penelitian
 - 1) Melaksanakan validasi bahasa dalam kuesioner soal kepada ahli bahasa.
 - 2) Melaksanakan validasi konten atau materi kepada ahli bahasa.
 - 3) Melaksanakan validasi bahasa dalam media komik kepada ahli bahasa.
 - 4) Melaksanakan validasi konten dalam media komik kepada ahli media.
 - 5) Melaksanakan uji coba tes soal pengetahuan.
- b. Penelitian
 - 1) Pelaksanaan soal *Pretest*

Untuk mengetahui pengetahuan individu santri dan mengumpulkan data pemahaman santri tentang skabies,

dilakukan pemberian kuesioner berupa *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan terkait skabies. Setiap santri akan diberikan satu lembar kuesioner soal *Pretest* secara individu. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal santri sebelum menerima informasi atau edukasi tentang skabies.

2) Perlakuan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) melalui media komik

Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) dilakukan dengan metode ceramah berupa penjelasan singkat terkait materi skabies dalam media komik yang akan disampaikan setelah pemberian informasi kesehatan melalui media komik yang sudah disediakan oleh peneliti. Media komik dengan judul “Bahaya dan Pentingnya Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren” menceritakan penjelasan materi tentang penyakit skabies meliputi pengertian, gejala, cara penularan, pencegahan, penatalaksanaan skabies dan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit skabies. Santri diberikan waktu 20 menit untuk membaca buku komik dengan alasan peneliti sudah mempertimbangkan ketebalan komik dengan lamanya santri dalam membaca buku komik sampai selesai dan dibuka sesi diskusi sehingga santri bisa bertanya tentang materi skabies yang masih belum dipahami.

3) Pelaksanaan soal *Posttest*

Setiap santri akan diberikan satu lembar kuesioner soal *Posttest* secara individu. Pemberian soal *Posttest* digunakan

untuk mengukur pengetahuan santri dan mengumpulkan data pemahaman santri tentang skabies sesudah diberikan perlakuan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) melalui media komik.

J. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, merupakan tahap pemeriksaan data terhadap semua item pertanyaan yang diperoleh dari hasil soal *test*, kejelasan jawaban, identitas lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Scoring*, merupakan proses pemberian nilai untuk jawaban responden terkait pengetahuan santri tentang skabies yang telah diisi pada saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Data dihitung dengan nilai skor 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah diberi skor 0, total skor maksimal yang didapatkan santri adalah 18 dan total nilai skor minimal 0.
- c. *Entry*, merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS versi 17 *for windows*.
- d. *Tabulating*, merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov karena sampel lebih dari

30 responden. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap data yang tidak berdistribusi normal nilai probabilitas $<0,05$.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan *frekuensi* minimal, *frekuensi* maksimal, mean, dan standar deviasi.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Sebelum analisis bivariat dilakukan uji normalitas, pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon pada taraf signifikansi α 5% atau α 0,05.